

Faktor Yang Mempengaruhi Ibu Hamil Trimester III Dalam Melakukan Senam Hamil di Klinik Bidan Hj. Nani S,AM.Keb Labuhanbatu Tahun 2020

Rika Handayani^{1*}

¹Akademi Kebidanan Ika Bina Labuhan Batu
rikahandayani5yah@gmail.com

ABSTRACT

Third trimester pregnant women who do pregnancy exercises at Bidan Hj. Nani S,AM. Keb Labuhanbatu Clinic is still need some attention. This is because pregnancy exercises are done to help the maternal physical readiness in facing childbirth but some of them ignore it. This is caused by factors of knowledge, work and husband's support about pregnancy exercise. This study aims to determine the affecting factors on third trimester pregnant women in performing pregnancy exercises at Bidan Hj. Nani S,AM.keb Labuhanbatu Clinic in 2020. This research type use analytical survey with cross sectional approach. The population was the third trimester pregnant women who participated in pregnancy exercise at the Clinic amounting 30 people and all were sampled by Total Population Technique. Data were analyzed by using chi-square test. Chi-square statistical test results with a significant level of sig a .05 in knowledge obtained p-value 0,000 <.05, there was the influence of knowledge with work obtained p-value 0,000 <.05. The influence of husband support obtained p-value .003 <.05. it meant that there was the influence of husband's support with third trimester pregnant women in performing pregnancy exercises. Conclusion of this study shows that the factors of knowledge, work and husband's support affect the mother in doing pregnancy exercises at Bidan Hj. Nani S,AM.keb Labuhanbatu Clinic.

Keywords: Knowledge, Work, Husband Support, Pregnancy Exercise

ABSTRAK

Ibu hamil trimester III yang melakukan senam hamil di Klinik Bidan Hj. Nani S,AM. Keb Labuhanbatu masih perlu mendapatkan perhatian. Hal ini dikarenakan senam hamil yang dilakukan untuk membantukesiapan fisik ibu dalam menghadapi persalinan. Namun, masih banyak ibu hamil yang mengabaikan senam hamil. Hal ini disebabkan oleh faktor pengetahuan, pekerjaan dan dukungan suami tentang senam hamil. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui Faktor Yang Mempengaruhi Ibu Hamil Trimester III Dalam Melakukan Senam Hamil Di Klinik Bidan Hj. Nani S,AM.Keb Labuhanbatu Tahun 2020. Jenis penelitian ini adalah survei *analitik* dengan pendekatan *cross sectional*. Populasi dalam penelitian ini adalah ibu hamil trimester III yang mengikuti senam hamil di Klinik Bidan Hj. Nani S,AM.Keb Labuhanbatu yang berjumlah 30 orang. Sampel sebanyak 30 orang, pengambilan sampel diambil dengan Teknik Total Populasi. Data dianalisis dengan menggunakan uji *chi-square*. Uji statistik pengetahuan *chi-square* dengan taraf signifikan sig α 0,05 diperoleh hasil p-value 0,000 < 0,05, ada pengaruh pengetahuan, uji statistik pekerjaan *chi-square* dengan taraf signifikan sig α 0,05 diperoleh hasil p-value 0,000 < 0,05, yang berarti ada pengaruh pekerjaan, uji statistik dukungan suami *chi-square* dengan taraf signifikan sig α 0,05 diperoleh hasil p-value 0,003 < 0,05, yang berarti ada pengaruh dukungan suami dalam melakukan senam hamil. Penelitian ini, bahwa faktor pengetahuan, pekerjaan dan dukungan suami mempengaruhi ibu dalam melakukan senam hamil di Klinik Bidan Hj. Nani S,AM.Keb Labuhanbatu.

Kata Kunci: Pengetahuan, Pekerjaan, Dukungan Suami, Senam Hamil

PENDAHULUAN

Kehamilan merupakan momen yang ditunggu-tunggu setiap wanita,

dimana pada momen ini wanita beralih menjadi seorang ibu yang menantikan kehadiran seorang buah hati penting dalam perjalanan hidup manusia.

Namun pada dasarnya kehamilan tersebut bisa membuat para ibu merasa tidak nyaman, merasa risih, gelisah serta sering berhati-hati dalam bergerak karena kandungan dibawanya. Biasanya pada masa ini ibu selalu ingin mencari tahu tentang kehamilan dan informasi tentang kehamilan yang dapat membuat buah hati menjadi sehat saat persalinan nanti.

Senam hamil bermanfaat untuk perawatan tubuh serta mengurangi timbulnya berbagai gangguan akibat perubahan postur tubuh. Latihan senam hamil tidak dapat dikatakan sempurna bila pelaksanaannya tidak disusun secara teratur dan intensif. Asuhan kehamilan yang dilakukan oleh bidan salah satunya yaitu mengajarkan ibu untuk melakukan senam hamil, mengingat pentingnya manfaat senam hamil yaitu memperbaiki sirkulasi darah. Senam hamil yang dilakukan untuk membantu kesiapan kondisi fisik ibu dalam menghadapi persalinan dan membantu mengatasi ketidaknyamanan pada trimester ketiga.(1)

Menurut data Survei Demografi dan Kesehatan Indonesia (SDKI) tahun 2015, angka kematian ibu (AKI) berkaitan dengan kehamilan, persalinan, dan nifas, sebesar 305 per 100.000 kelahiran hidup. Angka ini masih cukup tinggi jika dibandingkan dengan Negara ASEAN.(2)

Angka kematian Ibu (AKI) di Indonesia pada tahun 2012 mencapai 359, sedangkan angka kematian ibu (AKI) di Singapura hanya 6 per 100.000 kelahiran hidup, Brunei 33 per 100.000 kelahiran hidup, Filipina 112 per 100.000 kelahiran hidup, serta Malaysia dan Vietnam sama-sama

mencapai 160 per 100.000 kelahiran hidup. Sementara di Indonesia angka kematian bayi (AKB) 19 per 1000 kelahiran hidup.(2)

Ibu hamil yang melakukan kegiatan senam hamil dengan cukup sering dan teratur selama masa tiga bulan (trimester) terakhir, rasa sakit yang dirasakan pada masa persalinan akan berkurang bila dibandingkan dengan persalinan ibu yang tidak melakukan kegiatan senam hamil. Beberapa penelitian didapatkan bahwa berat bayi yang lahir dari wanita hamilyang melakukan senam/olahraga selama kehamilannya lebih berat dibandingkan yang tidak melakukan olahraga (senam hamil). Hal ini dapat diterangkan bahwa olahraga akan meningkatkan aliran darah ke uterus yang merupakan jalan terpenting bagi suplai nutrien dan metabolisme janin, terdapat hubungan positif antara berat placenta dan berat badan lahir. (3)

Berdasarkan data dari Kementerian Kesehatan RI jumlah ibu hamil di Indonesia pada tahun 2015 sebanyak 5.304.057 jiwa. Capaian K1 di Indonesia pada Tahun 2015 sebesar 95,75%, serta capaian K4 sebesar 87,48% dan cakupan K4 tersebut telah memenuhi target Rencana Strategi (Renstra) Kementerian Kesehatan sebesar 72%.Namun demikian, terdapat lima provinsi yang belum mencapai target tersebut yaitu Papua, Papua Barat, Maluku, Nusa Tenggara Timur, dan Sulawesi Tengah.(2)

Data Profil Kesehatan Sumatra Utara 2017, cakupan kunjungan K1 adalah cakupan ibu hamil yang mendapatkan pelayanan antenatal care sesuai dengan standar pada trimester pertama kehamilan disatu wilayah kerja pada kurun waktu

tertentu. Cakupan pelayanan K4 ibu hamil sebesar 87,09%, belum mencapai target yang ditetapkan dalam Renstra Dinas Kesehatan Provinsi Sumatra Utara yaitu 95%. Kabupaten/Kota dengan pencapaian tertinggi adalah Kabupaten Deli Serdang yaitu (96,51%), Tapanuli Selatan (96,02%) dan Tapanuli Tengah (94,73%), sedangkan Kabupaten/Kota dengan capaian terendah adalah Nias Selatan (51,68%), Gunungsitoli (60,85), dan Nias Barat (63,93%). Melihat persentasi cakupan per-kabupaten/kota ini maka kedepannya sangat diperlukan upaya-upaya strategi yang lebih nyata dan komprehensif yang berdaya dan berhasil guna dalam rangka mengakselerasi pencapaian K1-K4 sesuai standar kesehatan ibu dan anak yang telah ditetapkan. (3)

Senam hamil rutin tidak hanya untuk kenyamanan ibu selama kehamilan, namun juga memberikan banyak manfaat dalam persalinan. Manfaat senam hamil selama kala I dapat menurunkan insidensi partus lama, mengurangi rasa sakit dan menurunkan kecemasan ibu dalam menghadapi proses persalinan karena latihan senam hamil yang rutin dapat mempengaruhi elastisitas otot dan ligamen yang ada di panggul, mengatur teknik pernafasan serta memperbaiki sikap tubuh. Manfaat senam hamil selama kala II dapat membantu ibu menjalani persalinan yang normal dengan lama persalinan yang normal pula, karena pada senam hamil ibu telah dibimbing cara mengejan dan mengatur nafas, mengatur kontraksi dan relaksasi serta melatih kelenturan otot-otot dinding perut dan dasar panggul sehingga memudahkan proses

persalinan. Selama persalinan kala III dan kala IV latihan senam hamil sangat bermanfaat dalam mencegah perdarahan berlebihan, karena dapat meningkatkan kemampuan mengkoordinasikan kekuatan kontraksi otot rahim.(4)

Faktor yang mempengaruhi ibu hamil trimester III dalam melakukan senam hamil ada 3 yaitu faktor pengetahuan, pekerjaan dan dukungan suami. Pengetahuan adalah hasil dari "tahu", dan ini terjadi setelah orang melakukan pengindraan terhadap suatu objek tertentu. Pengetahuan ibu hamil tentang senam hamil sangat penting, agar ibu lebih mudah dalam mengikuti senam hamil ini, oleh sebab itu tenaga kesehatan atau pun ibu klinik tersebut perlu memberitahu apa manfaat, tujuan serta bagaimana cara melakukan senam hamil yang baik pada ibu, agar pada saat persalinan dapat berjalan dengan lancar.(5)

Pekerjaan adalah kebutuhan yang harus dilakukan terutama untuk menunjang kehidupannya dan kehidupan keluarga. Pekerjaan bukanlah sumber kesenangan, tetapi lebih banyak cara mencari nafkah yang membosankan, berulang dan banyak tantangan. Sedangkan bekerja umumnya merupakan kegiatan yang menyita waktu. Bekerja bagi ibu-ibu akan mempunyai pengaruh terhadap kehidupan keluarga.(6)

Dukungan suami merupakan bentuk peran serta suami dan hubungan baik yang memberi kontribusi penting bagi kesehatan. Adanya kehadiran orang terdekat dapat mempengaruhi emosional atau efek perilaku bagi ibu dalam menerima kehamilan serta akses terhadap

pelayanan kesehatan. Peran suami upaya meningkatkan kesehatan ibu selama hamil seperti mendukung istri agar mendapatkan pelayanan antenatal yang baik, salah satu contohnya yaitu senam hamil, menganjurkan ataupun memilihkan tempat pelayanan serta bidan atau dokter sekaligus mengantarkan istrinya ketika konsultasi. Ketika suami mengantarkan istrinya untuk pemeriksaan dan konsultasi, suami dapat belajar untuk mengenal tanda-tanda komplikasi kehamilan sehingga ketika kondisi istri membutuhkan pertolongan kesehatan, suami dapat ikut berperan dalam hal tersebut.(6)

Dari hasil survei awal yang dilakukan oleh peneliti di Klinik Pratama Bidan Hj. Nani S,AM. Keb Labuhanbatu. Hasil wawancara dengan 10 orang ibu hamil, 4 diantaranya mengatakan bahwa senam hamil adalah senam yang dilakukan menjelang persalinan, 3 diantaranya mendapatkan dukungan suami tetapi suami tidak bisa selalu menemani ibu, 3 diantaranya ibu bekerja sehingga ibu susah untuk membagi waktu. Kenyataannya cakupan senam hamil Di Klinik Pratama Bidan Hj. Nani S,AM.Keb Labuhanbatu Tahun 2020 sangat rendah tidak sesuai dengan yang diharapkan.

Tujuan Penelitian ini adalah untuk mengetahui Faktor Yang Mempengaruhi Ibu Hamil Trimester III Dalam Melakukan Senam Hamil Di Klinik Pratama Bidan Hj. Nani S,AM.keb Labuhanbatu Tahun 2020.

METODOLOGI

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah *survei analitik* yaitu penelitian yang mencoba

menggali bagaimana dan mengapa fenomena itu terjadi. Penelitian ini menggunakan pendekatan *cross sectional* atau bedah lintang dengan ciri : sampel diambil dari populasi, dari sampel kemudian dibagi beberapa yang sakit dan beberapa yang tidak, kemudian dicari faktor penyebab, dan penghitungan faktor penyebab dan faktor akibat dilakukan bersamaan yaitu untuk mengetahui Faktor Yang Mempengaruhi Ibu Hamil Trimester III Dalam Melakukan Senam Hamil Di Klinik Bidan Hj. Nani S,AM.Keb Labuhanbatu2020. Penelitian ini menggunakan kuesioner sebagai alat pengambilan data.

Lokasi penelitian ini dilakukan Di Klinik Bidan Hj. Nani S,AM.keb LabuhanbatuTahun 2020dikarenakan Klinik ini memberikan program senam hamil.Penelitian yang dilakukan dari bulan Maret-September 2019 dimulai dari pengajuan judul, survei awal, pengumpulan data, dan penyusunan hasil penelitian.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Analisis Univariat

Analisis univariat digunakan untuk mendistribusikan frekwensi data yang dilakukan pada tiap variabel dari hasil penelitian.Data yang terkumpul disajikan dalam bentuk tabel distribusi frekwensi dan persentase dari tiap variabel yaitu pengetahuan, pekerjaan, dukungan suami dan senam hamil.Berdasarkan hasil penelitian dapat diketahui distribusi frekuensi faktor yang mempengaruhi ibu dalam melakukan senam hamil di Klinik Bidan Hj. Nani S,AM.keb Labuhanbatu Tahun 2020.

Dari hasil penelitian diperoleh bahwa dari 30 responden, mayoritas berada pada ibu yang berpengetahuan kurang tentang senam hamil sebanyak 23 responden (76,7%), dan minoritas berada pada ibu yang berpengetahuan kurang tentang senam hamil sebanyak 23 responden (76,7%). yang bekerja yaitu 8 (26,7%) ibu dan yang tidak bekerja yaitu 22 (73,3%) ibu hamil. yang mendapatkan dukungan suami yaitu 23 (76,6%) ibu dan yang tidak mendapatkan dukungan suami yaitu 7 (23,3%) ibu hamil. yang rutin melakukan senam hamil yaitu 7 (23,3%) ibu dan yang tidak rutin yaitu 23 (76,7%) ibu hamil.

Tabel 1. Distribusi Frekuensi Responden Berdasarkan Pengetahuan, Pekerjaan, Dukungan Suami, dan Senam Hamil Ibu di Klinik Bidan Hj. Nani S,AM.Keb Labuhanbatu Tahun 2020

Variabel	Jumlah	
	f	%
Pengetahuan		
Baik	2	6,7
Cukup	5	16,7
Kurang	23	76,7
Pekerjaan		
Bekerja	8	26,7
Tidak Bekerja	22	73,3
Dukungan Suami		
Dukungan kurang	7	23,3
Dukungan baik	23	76,6
Senam Hamil		
Tidak Rutin	23	76,7
Rutin	7	23,3

Analisa Bivariat

Setelah diketahui masing-masing variabel pada penelitian ini maka analisis dilanjutkan pada tingkat

bivariat untuk mengetahui hubungan (korelasi) antara variabel independen dengan variabel dependen. Untuk mengetahui adanya hubungan yang signifikan antara variabel independen dengan variabel dependen digunakan analisis *Chi-square*, Pada batas kemaknaan perhitungan statistik *p-value* (0,05). Apabila hasil perhitungan menunjukkan nilai $p < p\text{ value}$ (0,05) maka dikatakan (H_0) ditolak, artinya kedua variabel secara statistik mempunyai hubungan yang signifikan. Kemudian untuk menjelaskan adanya asosiasi (hubungan) antara variabel dependen dengan variabel independen digunakan analisis tabulasi silang. (13). Berdasarkan hasil penelitian dapat diketahui faktor yang mempengaruhi ibu dalam melakukan senam hamil di Klinik Bidan Hj. Nani S,AM.Keb Labuhanbatu Tahun 2020.

Berdasarkan tabel 2 dapat diketahui bahwa dari 30 (100%) ibu, yang berpengetahuan kurang dan rutin melakukan senam hamil yaitu sebanyak 1 (3,3%), yang memiliki pengetahuan kurang akan tetapi tidak rutin melakukan senam hamil yaitu sebanyak 22 (73,3). Sedangkan yang berpengetahuan cukup dan rutin melakukan senam hamil yaitu sebanyak 4 (13,3%), yang memiliki pengetahuan cukup akan tetapi tidak rutin melakukan senam hamil yaitu sebanyak 1 (3,3%) dan yang berpengetahuan baik dan rutin melakukan senam hamil yaitu sebanyak 2 (6,7%), yang memiliki pengetahuan baik akan tetapi tidak rutin melakukan senam hamil yaitu sebanyak 0, yang bekerja dan rutin melakukan senam hamil yaitu sebanyak 6 (20%), yang bekerja akan

tetapi tidak rutin melakukan senam hamil yaitu sebanyak 2 (6,7). Sedangkan yang tidak bekerja dan rutin melakukan senam hamil yaitu 21 responden (70%), yang tidak bekerja dan tidak rutin melakukan senam hamil yaitu sebanyak 1 (3,3%), yang mendapat dukungan kurang dan rutin melakukan senam hamli yaitu

sebanyak 2 reponden (6,7%), yang tidak rutin melakukan senam hamil yaitu sebanyak 21 reponden (70%). Sedangkan yang dukungan baik rutin melakukan senam hamil yaitu sebanyak 5 reponden (16,7%). %), yang tidak rutin melakukan senam hamil yaitu sebanyak 2 reponden (6,7%).

Tabel 2. Pengaruh Pengetahuan Ibu, Pekerjaan dan Dukungan Suami dalam Melakukan Senam Hamil di Klinik Bidan Hj. Nani S,AM.Keb Labuhanbatu Tahun 2020.

Variabel	Senam Hamil				Jumlah		P.Value
	Rutin		Tidak Rutin		F	%	
	F	%	f	%			
Pengetahuan							
Kurang	1	3,3	22	73,3	23	76,7	0,000
Cukup	4	13,3	1	3,3	5	16,7	
Baik	2	6,7	0	6,7	4	13,3	
Pekerjaan							
Bekerja	6	20,0	2	6,7	8	26,7	0,000
Tidak bekerja	1	3,3	21	70	22	73,3	
Dukungan Suami							
Dukungan kurang	2	6,7	21	70	23	76,6	0,003
Dukungan Baik	5	16,7	2	6,7	7	23,3	

Analisis Multivariat

Analisis multivariat dalam penelitian ini menggunakan uji regresi binary logistic, uji ini digunakan untuk memprediksi nilai probabilitas suatu indeviden variabel ini the equation. Kemudian dilihat nilai *p valu*, jika nilai *p valu* < $\alpha=0,05$ maka variabel indenviden. Untuk mengetahui besarnya peluang peran variabel indenviden, makan dapat dilihat dari nilai $Exp(B)$.Setelah dilakukan analisis bivariat melihat pengaruh masing-masing variabel terhadap senam hamil pada ibu hamil trimester III di Klinik Bidan Hj. Nani S,AM.Keb Labuhanbatu Tahun 2020.

1. Uji Normalitas

Uji normalitas normal adalah sebagai pengujian tentang kenormalan distribusi data penggunaan uji normalitas karena pada digunakan pada analisis statistic parametric, asumsi yang harus dimiliki oleh data tersebut terdistribusi secara normal. Hasil dari uji dengan menggunakan uji statistik kolmogrov -smimov (K-S) adalah sebagai berikut oleh memastikan bahwa nilai residual dari variabel penelitian tersebut benar-benar terdistribusi secara normal.

Tabel 3. Hasil Uji Normalitas Kolmogrov-smirnov faktor yang Mempengaruhi Ibu Hamil Trimester III Dalam Melakukan Senam Hamil

		Unstandardized Residual
N		30
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.0000000
	Std. Deviation	.19062495
Most Extreme Differences	Absolute	.388
	Positive	.246
	Negative	-.388
Kolmogorov-Smirnov Z		2.123
Asymp. Sig. (2-tailed)		.000

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

2. Uji Kandidat

Dalam langkah ini kita akan menyeleksi, variabel independen untuk menentukan variabel yang layak masuk uji multivariat, dimana variabel yang layak memiliki *signifikan (sig)* atau $p \text{ value} < 0,25$ dengan metode "enter" dalam regresi binary logistik yaitu dengan melakukan satu persatu regresi logistik antara masing-masing

variabel independen terhadap variabel dependen.

Hasil analisa menunjukkan nilai $p \text{ value}$ variabel pengetahuan (0,000), pekerjaan (0,000), dukungan suami (0,003). Kemudian memasukkan semua variabel yang nilai $P \text{ value} < 0,25$ ke dalam uji regresi berganda binary (*logistic regression*) tahap pertama.

Tabel. 4. Uji Kandidat Variabel Independen Faktor Mempengaruhi Ibu Hamil Trimester III Dalam Melakukan Senam Hamil Di Klinik Bidan Hj. Nani S,AM.keb LabuhanbatuTahun 2020.

Subvariabel	P Value
Pengetahuan	0,000
Pekerjaan	0,000
Dukungan suami	0,003

3. Uji Regresi Berganda Binary (*logistic regression*) Tahap Pertama

Adapun variabel yang diuji pada regresi berganda binary (*logistic regression*) tahap pertama ini adalah

seluruh variabel independen yang dinyatakan signifikan $p < 0,05$ pada analisis bivariat. Hasil analisis variabel dengan di uji regresi binary (*logistic regression*), tahap pertama dapat dilihat pada tabel 5 di bawah ini:

Berdasarkan tabel 5 dapat diketahui, bahwa terdapat variabel yang telah signifikan. Variabel tersebut pengetahuan diperoleh nilai p 0,003. Hal ini menunjukkan bahwa faktor pengetahuan memiliki nilai $\text{sig.} < 0,05$, yang artinya ketiga faktor tersebut signifikan. Variabel tersebut pekerjaan diperoleh nilai p 0,002. Hal ini menunjukkan bahwa faktor pekerjaan memiliki nilai $\text{sig.} < 0,05$, yang artinya

ketiga faktor tersebut signifikan. Variabel tersebut dukungan suami diperoleh nilai p 0,002. Hal ini menunjukkan bahwa ketiga faktor memiliki nilai $\text{sig.} < 0,05$, yang artinya ketiga faktor tersebut signifikan. Selanjutnya yang telah di nyatakan signifikan akan di uji kembali dengan uji berganda binary (*logistic regression*) tahap dua.

Tabel. 5 Tahap Pertama Uji Regresi Berganda Binary

Variabel Penelitian	B	S.E	Wald	Df	Sig.	Exp(B)
Pengetahuan	4.497	1.498	9.012	1	.003	89.733
Constant	-7.594	2.313	10.776	1	.001	.001
Pekerjaan	4.143	1.309	10.013	1	.002	63.000
Constant	-3.045	1.024	8.848	1	.003	.048
Dukungan Suami	3.268	1.117	8.558	1	.003	26.250
Constant	-2.351	740	10.096	1	.095	.096

4. Uji Regresi Berganda Binary (*logistic regression*) Tahap Kedua

Berdasarkan analisis tahap pertama terdapat 2 faktor yang memenuhi syarat (nilai $p < 0,05$) untuk dilakukan uji tahap kedua yaitu faktor pengetahuan, dan pekerjaan. Adapun hasil analisis dengan uji regresi binary berganda (*logistic regression*) tahap kedua antara lain dapat dilihat sebagai berikut:

Berdasarkan tabel 6 dapat diketahui, bahwa seluruh variabel telah signifikan. Variabel tersebut antara lain pengetahuan diperoleh nilai p 0,000 dan pekerjaan diperoleh nilai p 0,000. Selanjutnya dapat dilihat

bahwa faktor pengetahuan paling dominan mempengaruhi ibu hamil trimester III dalam melakukan senam hamil di Klinik Bidan Hj. Nani S,AM.keb Labuhanbatu nilai Exp (B) 89.733 yang artinya responden yang menyatakan pengetahuan dengan melakukan senam hamil mempunyai peluang 89.733 kali lebih besar mempengaruhi ibu hamil trimester III dalam melakukan senam hamil dibandingkan dengan responden yang menyatakan bahwa pekerjaan dengan mempengaruhi ibu hamil trimester III dalam melakukan senam hamil.

Tabel. 6 Tahap Kedua Uji Regresi Berganda Binary

Variabel Penelitian	B	S.E	Wald	Df	Sig.	Exp(B)
Pengetahuan	4.497	1.498	9.012	1	.003	89.733
Constant	7.594	2.313	10.776	1	.001	.001
Pekerjaan	4.143	1.309	10.013	1	.002	63.000
Constant	-3.045	.024	8.848	1	.003	.048

Pengaruh Pengetahuan Ibu dalam Melakukan Senam Hamil di Klinik Bidan Hj. Nani S,AM.Keb Labuhanbatu Tahun 2020.

Berdasarkan analisa bivariat tentang pengetahuan ibu dapat diketahui bahwa dari 30 reponden, yang berpengetahuan kurang dan rutin melakukan senam hamil yaitu sebanyak 1 (3,3%), yang memiliki pengetahuan kurang akan tetapi tidak rutin melakukan senam hamil yaitu sebanyak 22 (73,3) . Sedangkan yang berpengetahuan cukup dan rutin melakukan senam hamil yaitu sebanyak 4 (13,3%), yang memiliki pengetahuan cukup akan tetapi tidak rutin melakukan senam hamil yaitu sebanyak 1 (3,3%) dan yang berpengetahuan baik dan rutin melakukan senam hamil yaitu sebanyak 2 (6,7%), yang memiliki pengetahuan baik akan tetapi tidak rutin melakukan senam hamil yaitu sebanyak 0.

Hasil uji statistik *chi square* dengan taraf signifikan sig α 0,05 diperoleh hasil p-value $0,000 < 0,05$, yang berarti ada pengaruh pengetahuan dalam melakukan senam hamil di Klinik Bidan Hj. Nani S,AM.keb Labuhanbatu Tahun 2020.

Penelitian ini berbeda dengan penelitian Hidayah, (2014)

menunjukkan bahwa pengetahuan tidak berhubungan dengan peran serta ibu hamil dalam mengikuti senam hamil hal ini disebabkan karena banyak faktor Penelitian ini berbeda dengan penelitian Hidayah, (2014) menunjukkan bahwa pengetahuan tidak berhubungan dengan peran serta ibu hamil dalam mengikuti senam hamil hal ini disebabkan karena banyak faktor eksternal yang mempengaruhi tindakan seseorang, yang tidak dikendalikan saat penelitian antara lain faktor budaya, lingkungan dan tidak kontiniunya tenaga pengajar. Selain itu dalam praktik sehari-hari terkadang bisa saja terjadi sebaliknya dari teori, artinya bisa saja ibu telah berperilaku negatif terhadap senam hamil, meskipun pengetahuannya sudah baik selain itu dalam praktik sehari-hari terkadang bisa saja terjadi sebaliknya dari teori, artinya bisa saja ibu telah berperilaku negatif terhadap senam hamil, meskipun pengetahuannya sudah baik. Pengetahuan ibu hamil yang tidak mengikuti senam hamil lebih baik dari pada ibu hamil yang mengikuti senam hamil.(14)

Hasil penelitian ini sesuai dengan teori Menurut Notoatmodjo (2012) pengetahuan merupakan hasil dari tahu yang terjadi setelah orang melakukan penginderaan terhadap suatu objek tertentu. Penginderaan terjadi melalui panca indera manusia yaitu penglihatan, penciuman, rasa

dan raba. Sebagian besar pengetahuan manusia diperoleh melalui mata dan telinga. Pengetahuan merupakan suatu domain yang sangat penting untuk terbentuknya suatu tindakan seseorang. Suatu penelitian mengatakan bahwa perilaku yang didasari oleh pengetahuan akan mampu bertahan lama dari pada yang tidak didasari oleh pengetahuan.

Berdasarkan penjelasan teori dan hasil penelitian di atas peneliti menyimpulkan bahwa pengetahuan bukanlah mutlak penyebab ibu hamil tidak melakukan senam hamil, akan tetapi banyak faktor yang menyebabkan hal tersebut antara lain kebudayaan atau kebiasaan yang dimiliki oleh ibu, pekerjaan ibu dan jarak antara tempat kegiatan senam dengan tempat ibu hamil.

Menurut asumsi peneliti bahwa pengetahuan tidak selalu didapat dari tingginya pendidikan, karena pengetahuan juga bisa didapat dari media masa, pengalaman pribadimaupun pengalaman orang lain. Hasil dari uji multivariat yang sangat mempengaruhi adalah pengetahuan dimana $p=0,000<0,05$ artinya ada pengaruh pengetahuan ibu hamil dalam melakukan senam hamildengan $\text{Exp}(B)=89.733$, dari hasil ini ibu yang mempunyai pengetahuan yang baik lebih cenderung kepada ibu yang tidak memiliki pendidikan yang tinggi.

Pengaruh Pekerjaan Ibu dalam Melakukan Senam Hamil di Klinik Bidan Hj. Nani S,AM.Keb Labuhanbatu Tahun 2020.

Berdasarkan hasil bivariat dukungan suami dapat diketahui

bahwa dari 30 responden, yang bekerja dan rutin melakukan senam hamil yaitu sebanyak 6 (20%), yang bekerja akan tetapi tidak rutin melakukan senam hamil yaitu sebanyak 2 (6,7). Sedangkan yang tidak bekerja dan rutin melakukan senam hamil yaitu 21 responden (70%), yang tidak bekerja dan tidak rutin melakukan senam hamil yaitu sebanyak 1 (3,3%).

Hasil uji statistik *chi square* dengan taraf signifikan sig α 0,05 diperoleh hasil p-value $0,000<0,05$, yang berarti ada pengaruhpekerjaan ibu dalam melakukan senam hamil di Klinik Bidan Hj. Nani S,AM.keb Labuhanbatu Tahun 2020.

Ibu hamil yang bekerja memiliki sedikit waktu untuk mengikuti kelas ibu hamil yang salah satu kegiatannya adalah senam hamil. Bekerja umumnya merupakan kegiatan yang menyita waktu. Bekerja bagi ibu-ibu akan mempunyai pengaruh terhadap kehidupannya sehingga ibu tidak punya banyak waktu untuk mendapatkan informasi. Manusia memerlukan suatu pekerjaan untuk dapat berkembang dan berubah. Seseorang bekerja bertujuan untuk mencapai suatu keadaan yang lebih daripada keadaan sebelumnya. Dengan bekerja seseorang dapat berbuat yang bernilai, bermanfaat dan memperoleh berbagai pengalaman. Pekerjaan merupakan kegiatan yang menyita waktu ibu, sehingga ibu yang hamil dan memiliki pekerjaan cenderung tidak bisa mengikuti senam hamil secara rutin.(15)

Menurut asumsi peneliti, sejumlah ibu hamil mengaku tidak ada waktu untuk mengikuti senam hamil secara rutin karena harus bekerja. Sementara ibu yang bekerja

melakukan senam hamil dengan rutin dengan alasan bisa mengambil atau membagi waktunya antar pekerjaan dengan kebutuhan kehamilannya. Hasil dari uji multivariat yang sangat mempengaruhi adalah pekerjaan dimana $p=0,000 < 0,05$ artinya ada pengaruh pekerjaan ibu hamil dalam melakukan senam hamil dengan $\text{Exp}(B)=63,000$, Ibu yang tidak bekerja tidak rutin melakukan senam hamil dengan alasan ibu kurangnya pengetahuan dan ibu sibuk mengurus rumah tangga.

Pengaruh Dukungan Suami dalam Melakukan Senam Hamil di Klinik Bidan Hj. Nani S,AM.keb Labuhanbatu Tahun 2020.

Berdasarkan hasil bivariat sikap ibu dapat diketahui bahwa dari 30 responden, yang mendapat dukungan kurang dan rutin melakukan senam hamil yaitu sebanyak 2 responden (6,7%), yang tidak rutin melakukan senam hamil yaitu sebanyak 21 responden (70%). Sedangkan yang dukungan baik rutin melakukan senam hamil yaitu sebanyak 5 responden (16,7%), yang tidak rutin melakukan senam hamil yaitu sebanyak 2 responden (6,7%).

Hasil uji statistik *chi square* dengan taraf signifikan $\text{sig } \alpha 0,05$ diperoleh hasil $p\text{-value } 0,003 < 0,05$, yang berarti ada pengaruh dukungan suami dalam melakukan senam hamil di Klinik Bidan Hj. Nani S,AM.keb Labuhanbatu Tahun 2020.

Penelitian ini juga menunjukkan adanya hubungan bermakna antara dukungan suami dengan kelas senam ibu hamil. Dukungan dan peran suami dalam kehamilan, dimana

disebutkan dukungan suami pada masa kehamilan sangat berpengaruh terhadap pemanfaatan pelayanan kesehatan. Peran suami dalam kelas senam ibu hamil sangat diperlukan tidak hanya dalam bentuk memberikan informasi tentang kelas senam ibu hamil, mengantar ibu hamil ke tempat pelaksanaan atau pemenuhan materi yang mendukung dalam kelas senam ibu hamil. Dukungan suami dalam penelitian ini adalah bentuk dukungan informasi yang berupa informasi dan nasehat-nasehat yang disampaikan suami kepada ibu hamil tentang pelaksanaan kelas senam ibu hamil termasuk nasehat untuk mengikuti senam hamil sehingga akan membentuk kemauan ibu hamil untuk ikut dalam pelaksanaan senam hamil. Dukungan emosional berupa dorongan dan saran untuk mengikuti senam hamil, untuk dukungan suami dalam penilaian dilakukan suami dengan penghargaan atau dorongan menyelesaikan setiap pertemuan dalam pelaksanaan senam hamil. Dukungan instrument dalam bentuk memfasilitasi ibu untuk datang ke kelas senam hamil baik dengan mengantar, menemani hingga pelaksanaan senam hamil.(16)

Orang yang paling penting bagi seorang wanita hamil adalah suaminya. Banyaknya bukti yang ditunjukkan bahwa wanita yang diperhatikan dan dikasihi oleh pasangannya selama kehamilan akan menunjukkan lebih sedikit gejala emosi dan fisik, lebih mudah melakukan penyesuaian diri selama kehamilan dan sedikit resiko komplikasi persalinan. Hal ini diyakini karena ada 2 kebutuhan utama yang ditunjukkan wanita selama hamil

yaitu menerima tanda-tanda bahwa ia dicintai dan dihargai serta kebutuhan akan penerimaan pasangan terhadap anaknya.

Ada empat jenis dukungan yang dapat diberikan suami sebagai calon ayah bagi anaknya yaitu dukungan emosi yaitu suami sepenuhnya memberikan dukungan secara psikologis kepada istrinya dengan menunjukkan kepedulian dan perhatian kepada kehamilannya serta peka terhadap kebutuhan dan perubahan emosi ibu hamil. Dukungan instrumental yaitu dukungan suami yang diberikan untuk memenuhi kebutuhan fisik ibu hamil dengan bantuan keluarga lainnya. Dukungan informasi yaitu dukungan suami dalam memberikan informasi yang diperolehnya mengenai kehamilan dan dukungan penilaian yaitu memberikan keputusan yang tepat.

Ibu mendapat dukungan dari suami untuk melakukan senam hamil secara rutin karena suami pun sudah mengetahui dampak positif rutin melakukan senam hamil sehingga suami menganjurkan dan memfasilitasi ibu untuk melakukan senam hamil secara rutin. Sedangkan ibu yang tidak mendapatkan dukungan suami untuk melakukan senam hamil, karena kurang mengetahui manfaat dari melakukan senam hamil. Adanya dukungan suami terhadap istri untuk melakukan senam hamil, maka tingkat keikutsertaan ibu hamil melakukan senam hamil semakin meningkat.

Menurut asumsi peneliti, dukungan suami berpengaruh untuk seorang ibu dalam melakukan hal yang berkaitan dengan kehamilan seperti melakukan senam

hamil. Dukungan dari suami sangat dibutuhkan seorang ibu yang ingin melakukan senam hamil, adanya dukungan suami terhadap untuk melakukan senam hamil, maka tingkat keinginan ibu untuk melakukan senam hamil semakin meningkat. Dukungan suami yang kurang menyebabkan istri tidak melakukan senam hamil.

KESIMPULAN

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan dapat disimpulkan bahwa:

- Ada hubungan pengetahuan terhadap ibu hamil trimester III dalam melakukan senam hamil di Klinik Bidan Hj. Nani S,AM.Keb Labuhanbatu Tahun 2020 dari hasil *chi-square* dengan nilai α 0,05 maka dapat diketahui nilai $p = 0,000 < \alpha = 0,05$ yang artinya H_0 di terima.
- Ada hubungan pekerjaan terhadap ibu hamil trimester III dalam melakukan senam di Klinik Bidan Hj. Nani S,AM.Keb Labuhanbatu Tahun 2020 mayoritas responden tidak rutin melakukan senam hamil yaitu sebanyak 21 responden (70%) dari hasil *chi-square* dengan nilai $\alpha = 0,05$ maka dapat diketahui nilai $P = 0,000 < \alpha = 0,05$ yang artinya H_0 diterima.
- Ada hubungan Dukungan Suami Terhadap Ibu Hamil Trimester III Dalam Melakukan Senam Hamil di Klinik Bidan Hj. Nani S,AM.keb Labuhanbatu Tahun 2020, dari hasil *chi-square* dengan nilai $\alpha = 0,05$ maka dapat diketahui nilai $P = 0,003 < \alpha = 0,05$ yang artinya H_0 diterima.

DAFTAR PUSTAKA

- Suryati Romauli, Triana A,

- Andriyanti R, Ardhiyanti Y, Damayanti IP. Asuhan Kebidanan 1. Suryati romauli, editor. yogyakarta; 2017.
2. Profil Kesehatan Indonesia. Profil Kesehatan Indonesia 2018 [Internet]. 2018. 496 p. Available from: <http://www.kemkes.go.id> website:
 3. Nanik Muhima AS, editor. Senam sehat khusus ibu hamil. Kedua. Jogjakarta: Power Books; 2018. 5-207 p.
 4. Sindhu Pujiastuti. Yoga Untuk Kehamilan: Sehat, Bahagia& Penuh Makna. Pujiastuti S, editor. Bandung: PT Mizan Pustaka; 2015. 144 p.
 5. Yuniastari, Annisa Dwi P, Siti Fatimah P RDi. Analisis Faktor-Faktor Yang Berhubungan Dengan Pelaksanaan Senam Hamil Di Wilayah Puskesmas Purwokerto Barat Tahun 2013. *Kesehat Masy*. 2014;2(5):283-91.
 6. Wawan. Pengetahuan, Sikap dan Perilaku Manusia. KEDUA 2018. A.Wawan, editor. Syafni. Yogyakarta: nuha medika; 2012. 5-19 p.
 7. Suryani I, Mose JC, Tarawan VM, Husin F, Sunjaya DK, Prasetyo D. Pengaruh Senam Hamil Teratur pada Primigravida terhadap Perubahan Psikofisiologis Ibu dan Berat Badan Lahir Bayi (Studi Eksperimen di Puskesmas Pagarsih dan Padasuka Bandung). *J Pendidik dan Pelayanan Kebidanan Indones (Indonesian J Educ Midwifery Care)*. 2015;2(3):1-7.
 8. Rahmawati NA, Sutaryono, Lestari S. Hubungan Senam Hamil Terhadap Lamanya Proses Persalinan Pada Ibu Bersalin Di Wilayah Kerja Puskesmas Bayat Klaten. *J Involusi Kebidanan*. 2016;6(39870423):30-7.
 9. Amalina AN. Hubungan rutinitas senam hamil dengan waktu persalinan pervaginam pada primigravida di rumah sakit panti wilasa semarang. 2015;
 10. Pujiastuti S. Yoga untuk Kehamilan. 2010. 160 p.
 11. Ai Yeyeh, Lia Yulianti, Hj, Maemunah, HJ LS. Asuhan Kehamilan. Kedua. Jakarta: CV. Trans Info Media; 2016. 1-197 p.
 12. A.aziz Alimun Hidayat. Metode Penelitian Kebidanan dan Teknik Analisa Data. Ke Dua. A. Aziz Alimun Hidayat, editor. Jakarta Selatan: Salemba Medika; 2014. 1-208 p.
 13. Agus Riyanto. Metodologi Penelitian Kesehatan. Kedua. Agus Riyanto, editor. Jakarta: Rineka Cipta. Yogyakarta: Nuha Medika; 2017. 1-171 p.
 14. ranny septiani. Pengetahuan, Sikap Ibu Hamil Dan Dukungan Suami Dengan Keikutsertaan Ibu Hamil Dalam Kelas Ibu Hamil Di Puskesmas Kota Metro Lampung. 2013;
 15. Rinawati Sembiring. Faktor-Faktor Yang Berhubungan Dengan Keikutsertaan Ibu Hamil Mengikuti Senam Hamil Di Klinik Sunggal Medan Tahun. *Matern dan neonatal*. 2016;1(2):33-43.
 16. Tri Anasari. Analisis Faktor - Faktor Yang Berhubungan Dengan Keikutsertaan Ibu Hamil Dalam Melakukan Senam Hamil Pada Kelas Ibu Hamil.